

Vol. II No. 4 Oktober - Desember 2022

ISSN : 2775 - 2372

JURNAL MALAY

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Selama Pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-ulum Terpadu Medan

Rizky Fahdillah Syah

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

email: rizky155fahdillah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap permasalahan kualitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, juga strategi kepala sekolah di dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 yang terdapat pada SMA Islam Al-Ulum Terpadu.

Penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study). Subjek penelitian adalah kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, guru dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah menganalisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan. Untuk menguji validitas data dilakukan uji; (1) kredibilitas (credibility); (2) keteralihan (transferability); (3) ketergantungan (dependability) dan (4) kepastian (confirmability).

Temuan penelitian ini yaitu: *pertama* upaya kepala sekolah didalam mengatasi penurunan kualitas belajar dimasa pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-Ulum Terpadu dengan mengadakan pelatihan khusus kepada guru-guru dalam mengelola media sosial sebagai sarana pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. *Kedua* adapun faktor pendukung keberhasilan meningkatkan kualitas belajar di SMA Islam Al-Ulum Terpadu ialah sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang keefektifan pembelajaran, baik koneksi internet, komputer, infokus yang bisa dimanfaatkan para guru dan siswa didalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, *ketiga* adapun faktor penghambatnya ialah tidak tercapainya silabus pembelajaran, hal

ini dikarenakan perubahan gaya belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19 yang membuat guru dan siswa harus beradaptasi terlebih dahulu.

Simpulan pada penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sebuah sekolah harus terampil didalam mengelola sekolah dalam situasi dan kondisi apapun, karna keberhasilan pendidikan tak lepas dari peran penting kepala sekolah didalam memanajemen sebuah sekolah.

Abstract

This study aims to provide an overview of the problems of learning quality during the Covid-19 pandemic, as well as the principal's strategy in managing learning during the Covid-19 pandemic at Al-Ulum Terpadu Islamic High School.

This research is a type of qualitative descriptive analysis research with a case study approach (case study).

The research subjects were principals, vice principals, teachers and students. The data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Steps to analyze data with data reduction, data presentation, and conclude. To test the validity of the data, a test was carried out; (1) credibility (credibility); (2) transferability; (3) dependability and (4) confirmability.

The findings of this study are: first, the principal's efforts in overcoming the decline in the quality of learning during the Covid-19 pandemic at Al-Ulum Terpadu Islamic High School by holding special training for teachers in managing social media as a learning tool during the Covid-19 pandemic. Second, the supporting factors for the success of improving the quality of learning at the Al-Ulum Terpadu Islamic High School are that the school has adequate facilities and infrastructure to support the effectiveness of learning, both internet connections, computers, infocus that can be used by teachers and students in carrying out teaching and learning activities. the inhibiting factor is not achieving the learning syllabus, this is due to changes in teaching and learning styles during the Covid-19 pandemic which makes teachers and students have to adapt first.

The conclusion in this study is that the principal as the highest leader in a school must be skilled in managing the school in any situation and condition, because the success

of education cannot be separated from the important role of the principal in managing a school.

Keywords: Strategy, Principal, quality of learning during the Covid-19 period.

PENDAHULUAN

Pada masa Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai belahan duniatermasuk Indonesia telah mengubah cara beraktivitas sehari-hari di masyarakat danmengubah berbagai aturan dari pemerintah untuk mengetatkan aturan pencegahan Covid-19 . Berbagai langkah ditempuh oleh Pemerintah untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19. Usaha pemerintah dalam mengamankan sektor pendidikan, untuk melindungi generasi bangsa dari penularan Covid-19, mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan secara *Daring* atau luring. Pembelajaran *Daring* bagi daerah yang berada pada zona merahdan pembelajaran *luring* yang berada pada zona kuning dan hijau. Keadaan yang dihadapi oleh siswa dewasa ini dapat memunculkan kurangnya kesempatan untuk mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan, juga tidak terlepas dari susahnyasiswa untuk melatih skill hidupnya.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mutu tingkat keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan, disiplin, dan budaya sekolah serta keberhasilan lainnya ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai guru, kepala sekolah berperan sebagai perencana, pelaksana, penilai hasil belajar, pembimbing dan pelatihan serta peneliti. Sebagai personal kepala sekolah harus memiliki integritas pribadi dan akhlak mulia, mengembangkan budaya keteladanan, keinginan yang kuat untuk pengembangan pribadi, keterbukaan dalam pelaksanaan tugas utamanya dan fungsi pengendalian diri dalam pelaksanaan tugas. Sebagai manajer, klien harus merencanakan, mengatur, mengelola, dan memantau (Jelantik, 2015:5).

Pentingnya pemimpin dan kepemimpinan ini harus dipahami dan dialami oleh setiap muslim di negeri ini, yang mayoritas warganya beragama Islam, meskipun Indonesia bukan negara Islam. Allah SWT memberitahu kepada orang-orang tentang pentingnya kepemimpinan dalam Islam karena banyak ayat tentang

masalah kepemimpinan ditemukan dalam Al-Qur'an.. Salah satu Firman Allah SWT dalam QS. Al Baqarah/2:30 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Ayat ini mengisyaratkan bahwa khalifah (Pemimpin) adalah pemegang mandat Allah SWT. Untuk mengemban amanah dan kepemimpinan langit di muka bumi (Hidayat & Wijaya, 2017; 270).

Kepala sekolah harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan di sekolah. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, beliau mengatakan: Kepala sekolah mengelola guru dan staf dalam rangka pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal. Klien harus memiliki visi dan misi, kreatif, inovatif dan berorientasi pada kualitas. Pemimpin sekolah yang membantu organisasi sekolah beradaptasi dengan dunia luar membutuhkan strategi yang baik. Strategi merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan sekolah. Strategi kepala sekolah merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan peningkatan mutu di sekolah. Sehebat apapun seorang pemimpin, jika tidak memiliki strategi yang baik dan tepat, program tersebut tidak akan berarti apa-apa, kepemimpinan tidak hanya didasarkan pada keterampilan pemimpin tetapi juga pada strategi pemimpin (Nur & Dahlan, 2019; 85).

Strategi merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Sehingga sistematis kepala sekolah secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan sehingga fokusnya diarahkan pada guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lembaga kependidikan yang

dipimpinnya dapat berjalan dengan baik. Sebagai pimpinan sekaligus supervisor di sekolah, peran dan tanggung jawab kepala sekolah sangat strategis dalam meningkatkan hasil belajar dalam berbagai kondisi.

Pada tahun 2020 pergantian dibidang pembelajaran mulai menghadapi revolusi. Pendidikan yang sebelumnya didominasi oleh pembelajaran tatap muka wajib beralih dengan pendidikan dalam jaringan (daring) di seluruh tingkat pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Guna menghindari penularan corona virus 2019 (Covid-19), Surat edaran yang diterbitkan Kemendikbud No.3 Tahun 2020 tentang penangkalan Covid-19 Pada Satuan Pembelajaran serta No. 36926/ MPK. A/ HK/ 2020 tentang pendidikan daring, para pendidik diharapkan memperkenalkan proses pendidikan menyenangkan untuk siswa (J.Handika, dkk, 2020; 2).

Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah. yaitu perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran yang baru didalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau output dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Sehingga dalam hal ini peran kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh besar dalam mencapai mutu pendidikan yang baik.

Peneliti menilai strategi kepala sekolah dalam melaksanakan pembinaan pembelajaran jarak jauh di era pandemi Covid-19 sangat penting. Mengingat proses pembelajaran di SMA Islam Al-Ulum Terpadu .sangat berbeda dari biasanya. Studi memprediksi bahwa pembelajaran harus dilakukan secara online. Siswa tidak bisa belajar secara maksimal. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang perlu disikapi karena diperlukan strategi yang tepat untuk menciptakan proses belajar yang lebih efisien dan agar anak nyaman belajar, walaupun harus dilakukan di masa-masa pandemi.

Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengelola kualitas pembelajaran di masa pandemi covid-19, maka peneliti mengambil sebuah sampel pada Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Islam Al-Ulum Terpadu. Berbagai kebijakan yang dicapai oleh SMA Islam Al-Ulum Terpadu. Tidak terlepas dari peran kepala sekolah

sebagai nahkoda disekolah, bagaimana kepala sekolah menggerakkan, memotivasi, membuat keputusan menjadi salah satu pendorong keberhasilan presetasi di SMA Islam Al-Ulum Terpadu .

Dari masalah dan fenomena diatas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMA ISLAM AL-ULUM TERPADU, JL. TUASAN NO.35, KEC. MEDAN TEMBUNG”.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif dimulai untuk mengukur data empiris untuk mendeskripsikan data yang menjadi gambaran. Dengan menggunakan metode ini dapat menjelaskan secara mendalam mengenai gambaran pengelolaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Selama Pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-ulum Terpadu Medan. Penjelasan metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah sosial. Penelitian ini membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden-responden dan melakukan studi pada situasi yang alami (Darmadi, H. 2003: 286).

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data pada umumnya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. pada tahap Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra. (Arikunti, S. 2010: 199). Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Arikunti, S. 2010:198). Pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Arikunti, S. 2010:201). Teknik analisis data menggunakan analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono. 2006: 276)

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Langkah-langkah penelitian dalam proses analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode ini mengutamakan makna yang dapat mengungkapkan permasalahan yang belum jelas, metode ini dapat menggunakan alamiah sebagai sumber data dan peneliti dapat memahami secara mendalam topik permasalahan yang akan diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada tiga temuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar dimasa pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-Ulum Terpadu

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar dimasa pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-Ulum Terpadu dengan cara membuat program pelatihan workshop kepada guru – guru guna meningkatkan ilmu didalam mengelola pembelajaran menggunakan media sosial. Dengan begitu diharapkan pembelajaran dapat berjalan sesuai target yang ditentukan.

Hal ini didukung oleh pendapat John Piffner yang mengatakan kepemimpinan adalah kemampuan mengkoordinasikan dan memotivasi orang-orang dan kelompok untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. (Rivai & Al, 2013:3)

Dapat disimpulkan bahwasanya upaya kepala sekolah SMA Islam Al-Ulum Terpadu didalam meningkatkan kualitas belajar selama pandemi Covid-19 sudah dikelola dengan baik, dengan membuat perencanaan meningkatkan kemampuan guru dengan upaya mengadakan pelatihan khusus workshop, juga dengan sedikit arahan dan motivasi dari kepala sekolah diharapkan SDM pendidik dapat bekerja secara maksimal. Dalam surah Ali-Imran ayat 159 dijelaskan bahwasanya perlunya perencanaan sebagai berikut:

Artinya: “maka disebabkan rahmat dari Allah-lah berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”. (RI, 2005:545)

2. Keterampilan kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan pembelajaran selama pandemi Covid-19.

Keterampilan kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan pembelajaran selama pandemi Covid-19, dengan cara melaksanakan rapat rutin mingguan, juga tak jarang kepala sekolah memantau langsung prosesi kegiatan belajar baik secara tatap muka maupun daring. Selain itu segala keijakan yang diambil juga melalau musyawarah mufakat, artinya seluruh elemen sekolah di ikut sertakan didalam merumuskan kebijakan.

Hal ini didukung pendapat Susanto yang mengatakan pemimpin harus berusaha secara optimal memperhatikan serta memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan organisasi, menyeimbangkan antara tujuan jangka panjang dan keuntungan jangka pendek, serta menjamin implementasi tata kelola organisasi yang baik (good corporate governance) dan mengelola resiko. (Rivai & Al, 2013: 223)

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Isra ayat 29 sebagai berikut:

مَامْحَسُوْا اَلْبَسِطَفَتَقْدَمُوْا كُلَّ تَبْسُطِهَا وَلَا عُنُقَكَ اِلَى مَغْلُوْلَةٍ يَدَكَ تَجْعَلْ وَلَا

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena kamu menjadi tercela dan menyesal”. (RI, 2005:464-465)

Berdasarkan dari ayat dan teori di atas dapat dihubungkan bahwa maksud dari ayat tersebut mengatakan “janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu”, maksudnya ialah pemimpin harus berusaha secara optimal memperhatikan serta

memenuhi para kepentingan para pemangku organisasi. Dan dari kata ayat “Dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena kamu menjadi tercela dan menyesal” maksudnya adalah bahwa seorang pemimpin harus mampu menyeimbangkan antara kepeeluan jangka panjang dan keperluan jangka pendek serta menjamin implementasi pengelolaan organisasi yang baik.

3. Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan pembelajaran selama pandemi Covid-19.

Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran selama pandemi Covid-19 ialah dengan cara mengadakan pelatihan khusus tentang pemanfaatan media sosial kepada guru - guru, memberikan dana bantuan kepada guru – guru, memberikan potongan uang SPP kepada siswa, selain itu yang terpenting pengadaan fasilitas sarana dan prasarana.

Hal ini didukung oleh teori kepemimpinan Kosking yang mengatakan mereka yang secara konsisten memberi kontribusi yang efektif terhadap orde sosial, dan yang diharapkan dan dipersepsikan melakukannya. (Rivai & Al, 2013:3)

Hal ini sejalan dengan fiman Allah SWT dalam surah Al-Anbiyah ayat- 107, sebagai berikut:

لِّلْعٰلَمِيْنَ رَحْمَةً اِلَّا اَرْسَلْنٰكَ وَمَا

Artinya: “Dan tidaklah kami mengutus kamu melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”). (RI, 2005:334)

Berdasarkan dari teori dan ayat diatas dapat dihubungkan yaitu dari teori Kosking yang mengatakan "mereka yang secara konsisten memberi kontribusi yang efektif" dapat dikaitkan dengan ayat yang mengatakan "Dan tidaklah kami mengutus kamu melainkan untuk (menjadi) rahmat". Lalu sambungan yang mengatakan "terhadap orde sosial, dan yang diharapkan dan di persepsikan melakukannya" dapat diakaitkan dengan sambungan ayat yang mengatakan "bagi alam semesta".

PENUTUP

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yakni untuk mengetahui Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar dimasa pandemi Covid-19 di SMA

Islam Al-Ulum Terpadu. Setelah melakukan penelitian maka penulis menyimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar selama pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-Ulum Terpadu yaitu dengan cara membuat program pelatihan kepada guru-guru didalam memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran di masa pandemi Covid-19, selain itu kepala sekolah juga melengkapi fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran, dan juga kepala sekolah memberikan bantuan dana kuota serta pemotongan uang SPP kepada guru dan siswa. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ini telah dilakukan secara optimal yang bertujuan untuk memperlancar prosesi kegiatan belajar dan mengajar antara guru dan siswa serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, berdasarkan hasil observasi peneliti strategi kepala sekolah ini cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yaitu dengan melakukan fungsi-fungsi manajemen di dalamnya agar tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan tersebut. Meningkatkan kualitas pembelajaran terus diupayakan dengan mengembangkan sarana prasarana yang ada disekolah yang mendukung proses peningkatan pembelajaran tersebut.
2. Keterampilan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar di masa pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-Ulum Terpadu dengan cara mengupgrade kemampuan SDM pendidik dan tenaga pendidik, menyusun RPP sesuai kebutuhan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, juga mengembangkan fasilitas yaitu menambah unit proyektor/infokus, penggunaan wifi diseluruh area serta memperbaiki jaringan wifi yang pada saat ini sedang masa pembangunan dan memperbaiki peralatan lainnya yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Disini terlihat bahwa keterampilan yang dimiliki kepala sekolah harus mencakup segala aspek pendidikan, agar sekolah yang dipimpin menjadi menarik dan unggul.
3. Strategi kepala sekolah didalam mengimplementasikan kebijakan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 di Covid-19 di SMA Islam Al-Ulum Terpadu dengan cara melakukan rapat rutin mingguan, juga selalu memantau langsung ke dalam ruang kelas baik dalam offline maupun online, juga selalu mengadakan evaluasi tiap minggunya.

Daftar Pustaka

- Anwar, M. I. (2004). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Aziz, A. (2011). *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Azizah, I. M. (2016). Efektivitas Pembelajaran menggunakan Permainan Tradisional. *Jurnal Dinamika Pendidikan*.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta; Kencana Perdana Media Grup.
- Candra Wijaya & M Rifa'i (2016). *Dasar - Dasar Manajemen*. Medan : Perdana Publishing
- Djaka, (2010) , *kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Surakarta : Pustaka Mandiri
- Darmasyah, (2010) *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Eddy yunus (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta : CV.ANDI OFFSET
- Farida Rahim, (2007) *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar* . Jakarta: PT. Bumi Aksara
- George R Terry (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hadari Nawawi, (2005). *Manajemen Strategik*, Yogyakarta: gadjah madah pers
- Haidir. 2019. *Metode penelitian kualitatif*. Medan: Handbok
- Hadijaya, Y. (2013). *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*. Medan: Perdana Publishing
- Hidayat, R., & Wijaya, C. (2017). *Ayat-Ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*.
- Isjon. (2009). *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antara peserta didik*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar.
- J. H, dkk. (2020). *Pembelajaran Sains Di Era Akselerasi Digital*, (Magetan Jawa Timur. Magetan: CV AE Media Grafika.

- Jelantik, K. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Komariah, A., & Triatna, C. (2005). *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksar.
- Marno, & Supriyanto. (2008). *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur, H. M., & Dahlan, Z. (2019). *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif Dan Efisien*. Kota Batu: Literasi Nusantara.
- Purwanto, M. N. (2006). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, & al, e. (2006). *Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor: Alqaprint.
- Reza, Y., & Fernandes, R. (2021). Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Gunuang Ome Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Perspektif* , 421-424.
- RI, D. A. (2005). *Al Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV J-ART.
- Rivai, V., & Al, E. (2013). *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Shulhan, M. (2004). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bina Ilmu.
- Suharsimi, & Arikunto. (1990). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Syaiful Bahri Djamarah, (2006). *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahjosumidjo. (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanti (2008). *Manajemen*. Yogyakarta : Mitra Cendikia

Wina Sanjaya, (2007) Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.
Jakarta : Kencana

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Selama Pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-ulum Terpadu Medan

Rizky Fahdillah Syah

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

email: rizky155fahdillah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap permasalahan kualitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, juga strategi kepala sekolah di dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 yang terdapat pada SMA Islam Al-Ulum Terpadu.

Penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study). Subjek penelitian adalah kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, guru dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah menganalisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan. Untuk menguji validitas data dilakukan uji; (1) kredibilitas (credibility); (2) keteralihan (transferability); (3) ketergantungan (dependability) dan (4) kepastian (confirmability).

Temuan penelitian ini yaitu: *pertama* upaya kepala sekolah didalam mengatasi penurunan kualitas belajar dimasa pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-Ulum Terpadu dengan mengadakan pelatihan khusus kepada guru-guru dalam mengelola media sosial sebagai sarana pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. *Kedua* adapun faktor pendukung keberhasilan meningkatkan kualitas belajar di SMA Islam Al-Ulum Terpadu ialah sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang keefektifan pembelajaran, baik koneksi internet, komputer, infokus yang bisa dimanfaatkan para guru dan siswa didalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, *ketiga* adapun faktor penghambatnya ialah tidak tercapainya silabus pembelajaran, hal

ini dikarenakan perubahan gaya belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19 yang membuat guru dan siswa harus beradaptasi terlebih dahulu.

Simpulan pada penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sebuah sekolah harus terampil didalam mengelola sekolah dalam situasi dan kondisi apapun, karna keberhasilan pendidikan tak lepas dari peran penting kepala sekolah didalam memanajemen sebuah sekolah.

Abstract

This study aims to provide an overview of the problems of learning quality during the Covid-19 pandemic, as well as the principal's strategy in managing learning during the Covid-19 pandemic at Al-Ulum Terpadu Islamic High School.

This research is a type of qualitative descriptive analysis research with a case study approach (case study).

The research subjects were principals, vice principals, teachers and students. The data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Steps to analyze data with data reduction, data presentation, and conclude. To test the validity of the data, a test was carried out; (1) credibility (credibility); (2) transferability; (3) dependability and (4) confirmability.

The findings of this study are: first, the principal's efforts in overcoming the decline in the quality of learning during the Covid-19 pandemic at Al-Ulum Terpadu Islamic High School by holding special training for teachers in managing social media as a learning tool during the Covid-19 pandemic. Second, the supporting factors for the success of improving the quality of learning at the Al-Ulum Terpadu Islamic High School are that the school has adequate facilities and infrastructure to support the effectiveness of learning, both internet connections, computers, infocus that can be used by teachers and students in carrying out teaching and learning activities. the inhibiting factor is not achieving the learning syllabus, this is due to changes in teaching and learning styles during the Covid-19 pandemic which makes teachers and students have to adapt first.

The conclusion in this study is that the principal as the highest leader in a school must be skilled in managing the school in any situation and condition, because the success

of education cannot be separated from the important role of the principal in managing a school.

Keywords: Strategy, Principal, quality of learning during the Covid-19 period.

PENDAHULUAN

Pada masa Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai belahan duniatermasuk Indonesia telah mengubah cara beraktivitas sehari-hari di masyarakat danmengubah berbagai aturan dari pemerintah untuk mengetatkan aturan pencegahan Covid-19 . Berbagai langkah ditempuh oleh Pemerintah untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19. Usaha pemerintah dalam mengamankan sektor pendidikan, untuk melindungi generasi bangsa dari penularan Covid-19, mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan secara *Daring* atau luring. Pembelajaran *Daring* bagi daerah yang berada pada zona merahdan pembelajaran *luring* yang berada pada zona kuning dan hijau. Keadaan yang dihadapi oleh siswa dewasa ini dapat memunculkan kurangnya kesempatan untuk mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan, juga tidak terlepas dari susahnyasiswa untuk melatih skill hidupnya.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mutu tingkat keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan, disiplin, dan budaya sekolah serta keberhasilan lainnya ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai guru, kepala sekolah berperan sebagai perencana, pelaksana, penilai hasil belajar, pembimbing dan pelatihan serta peneliti. Sebagai personal kepala sekolah harus memiliki integritas pribadi dan akhlak mulia, mengembangkan budaya keteladanan, keinginan yang kuat untuk pengembangan pribadi, keterbukaan dalam pelaksanaan tugas utamanya dan fungsi pengendalian diri dalam pelaksanaan tugas. Sebagai manajer, klien harus merencanakan, mengatur, mengelola, dan memantau (Jelantik, 2015:5).

Pentingnya pemimpin dan kepemimpinan ini harus dipahami dan dialami oleh setiap muslim di negeri ini, yang mayoritas warganya beragama Islam, meskipun Indonesia bukan negara Islam. Allah SWT memberitahu kepada orang-orang tentang pentingnya kepemimpinan dalam Islam karena banyak ayat tentang

masalah kepemimpinan ditemukan dalam Al-Qur'an.. Salah satu Firman Allah SWT dalam QS. Al Baqarah/2:30 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Ayat ini mengisyaratkan bahwa khalifah (Pemimpin) adalah pemegang mandat Allah SWT. Untuk mengemban amanah dan kepemimpinan langit di muka bumi (Hidayat & Wijaya, 2017; 270).

Kepala sekolah harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan di sekolah. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, beliau mengatakan: Kepala sekolah mengelola guru dan staf dalam rangka pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal. Klien harus memiliki visi dan misi, kreatif, inovatif dan berorientasi pada kualitas. Pemimpin sekolah yang membantu organisasi sekolah beradaptasi dengan dunia luar membutuhkan strategi yang baik. Strategi merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan sekolah. Strategi kepala sekolah merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan peningkatan mutu di sekolah. Sehebat apapun seorang pemimpin, jika tidak memiliki strategi yang baik dan tepat, program tersebut tidak akan berarti apa-apa, kepemimpinan tidak hanya didasarkan pada keterampilan pemimpin tetapi juga pada strategi pemimpin (Nur & Dahlan, 2019; 85).

Strategi merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Sehingga sistematis kepala sekolah secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan sehingga fokusnya diarahkan pada guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lembaga kependidikan yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik. Sebagai pimpinan sekaligus supervisor di

sekolah, peran dan tanggung jawab kepala sekolah sangat strategis dalam meningkatkan hasil belajar dalam berbagai kondisi.

Pada tahun 2020 pergantian dibidang pembelajaran mulai menghadapi revolusi. Pendidikan yang sebelumnya didominasi oleh pembelajaran tatap muka wajib beralih dengan pendidikan dalam jaringan (daring) di seluruh tingkat pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Guna menghindari penularan corona virus 2019 (Covid-19), Surat edaran yang diterbitkan Kemendikbud No.3 Tahun 2020 tentang penangkalan Covid-19 Pada Satuan Pembelajaran serta No. 36926/ MPK. A/ HK/ 2020 tentang pendidikan daring, para pendidik diharapkan memperkenalkan proses pendidikan menyenangkan untuk siswa (J.Handika, dkk, 2020; 2).

Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah. yaitu perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran yang baru didalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau ouput dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Sehingga dalam hal ini peran kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh besar dalam mencapai mutu pendidikan yang baik.

Peneliti menilai strategi kepala sekolah dalam melaksanakan pembinaan pembelajaran jarak jauh di era pandemi Covid-19 sangat penting. Mengingat proses pembelajaran di SMA Islam Al-Ulum Terpadu .sangat berbeda dari biasanya. Studi memprediksi bahwa pembelajaran harus dilakukan secara online. Siswa tidak bisa belajar secara maksimal. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang perlu disikapi karena diperlukan strategi yang tepat untuk menciptakan proses belajar yang lebih efisien dan agar anak nyaman belajar, walaupun harus dilakukan di masa-masa pandemi.

Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengelola kualitas pembelajaran di masa pandemi covid-19, maka peneliti mengambil sebuah sampel pada Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Islam Al-Ulum Terpadu. Berbagai kebijakan yang dicapai oleh SMA Islam Al-Ulum Terpadu. Tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai nakhoda disekolah, bagaimana kepala sekolah menggerakkan, memotivasi, membuat keputusan menjadi salah satu pendorong keberhasilan presetasi di SMA Islam Al-Ulum Terpadu .

Dari masalah dan fenomena diatas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMA ISLAM AL-ULUM TERPADU, JL. TUASAN NO.35, KEC. MEDAN TEMBUNG”.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif dimulai untuk mengukur data empiris untuk mendeskripsikan data yang menjadi gambaran. Dengan menggunakan metode ini dapat menjelaskan secara mendalam mengenai gambaran pengelolaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Selama Pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-ulum Terpadu Medan. Penjelasan metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah sosial. Penelitian ini membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden-responden dan melakukan studi pada situasi yang alami (Darmadi, H. 2003: 286).

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data pada umumnya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. pada tahap Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra. (Arikunti, S. 2010: 199). Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Arikunti, S. 2010:198). Pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Arikunti, S. 2010:201). Teknik analisis data menggunakan analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono. 2006: 276) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Langkah-langkah penelitian dalam proses analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode ini mengutamakan makna yang dapat mengungkapkan permasalahan yang belum jelas, metode ini dapat menggunakan alamiah sebagai sumber data dan peneliti dapat memahami secara mendalam topik permasalahan yang akan diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada tiga temuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar dimasa pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-Ulum Terpadu

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar dimasa pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-Ulum Terpadu dengan cara membuat program pelatihan workshop kepada guru – guru guna meningkatkan ilmu didalam mengelola pembelajaran menggunakan media sosial. Dengan begitu diharapkan pembelajaran dapat berjalan sesuai target yang ditentukan.

Hal ini didukung oleh pendapat John Piffner yang mengatakan kepemimpinan adalah kemampuan mengkoordinasikan dan memotivasi orang-orang dan kelompok untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. (Rivai & Al, 2013:3)

Dapat disimpulkan bahwasanya upaya kepala sekolah SMA Islam Al-Ulum Terpadu didalam meningkatkan kualitas belajar selama pandemi Covid-19 sudah dikelola dengan baik, dengan membuat perencanaan meningkatkan kemampuan guru dengan upaya mengadakan pelatihan khusus workshop, juga dengan sedikit arahan dan motivasi dari kepala sekolah diharapkan SDM pendidik dapat bekerja secara maksimal. Dalam surah Ali-Imran ayat 159 dijelaskan bahwasanya perlunya perencanaan sebagai berikut:

Artinya: “maka disebabkan rahmat dari Allah-lah berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila

kamu telah membulatkan tekad, maka bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”. (RI, 2005:545)

2. Keterampilan kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan pembelajaran selama pandemi Covid-19.

Keterampilan kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan pembelajaran selama pandemi Covid-19, dengan cara melaksanakan rapat rutin mingguan, juga tak jarang kepala sekolah memantau langsung prosesi kegiatan belajar baik secara tatap muka maupun daring. Selain itu segala keijakan yang diambil juga melalui musyawarah mufakat, artinya seluruh elemen sekolah di ikut sertakan didalam merumuskan kebijakan.

Hal ini didukung pendapat Susanto yang mengatakan pemimpin harus berusaha secara optimal memperhatikan serta memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan organisasi, menyeimbangkan antara tujuan jangka panjang dan keuntungan jangka pendek, serta menjamin implementasi tata kelola organisasi yang baik (good corporate governance) dan mengelola resiko. (Rivai & Al, 2013: 223)

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Isra ayat 29 sebagai berikut:

مَامَحْسُورَالْبَسِطَفَقَدْ مَلَأُ كُلَّ تَبْسُطُهَا وَلَا عُنُقَكَ إِلَى مَغْلُولَةٍ يَدَكَ تَجْعَلُ وَلَا

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena kamu menjadi tercela dan menyesal”. (RI, 2005:464-465)

Berdasarkan dari ayat dan teori di atas dapat dihubungkan bahwa maksud dari ayat tersebut mengatakan “janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu”, maksudnya ialah pemimpin harus berusaha secara optimal memperhatikan serta memenuhi para kepentingan para pemangku organisasi. Dan dari kata ayat “Dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena kamu menjadi tercela dan menyesal” maksudnya adalah bahwa seorang pemimpin harus mampu menyeimbangkan antara kepeeluan jangka panjang dan keperluan jangka pendek serta menjamin implementasi pengelolaan organisasi yang baik.

3. Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan pembelajaran selama pandemi Covid-19.

Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran selama pandemi Covid-19 ialah dengan cara mengadakan pelatihan khusus tentang pemanfaatan media sosial kepada guru - guru, memberikan dana bantuan kepada guru – guru, memberikan potongan uang SPP kepada siswa, selain itu yang terpenting pengadaan fasilitas sarana dan prasarana.

Hal ini didukung oleh teori kepemimpinan Kosking yang mengatakan mereka yang secara konsisten memberi kontribusi yang efektif terhadap orde sosial, dan yang diharapkan dan dipersepsikan melakukannya. (Rivai & Al, 2013:3)

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Anbiyah ayat- 107, sebagai berikut:

لِّلْعَالَمِينَ رَحْمَةً إِلَّا أَرْسَلْنَاكَ آوَمَ

Artinya: “Dan tidaklah kami mengutus kamu melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”). (RI, 2005:334)

Berdasarkan dari teori dan ayat diatas dapat dihubungkan yaitu dari teori Kosking yang mengatakan "mereka yang secara konsisten memberi kontribusi yang efektif" dapat dikaitkan dengan ayat yang mengatakan "Dan tidaklah kami mengutus kamu melainkan untuk (menjadi) rahmat". Lalu sambungan yang mengatakan "terhadap orde sosial, dan yang diharapkan dan di persepsikan melakukannya" dapat diakaitkan dengan sambungan ayat yang mengatakan "bagi alam semesta".

PENUTUP

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yakni untuk mengetahui Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar dimasa pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-Ulum Terpadu. Setelah melakukan penelitian maka penulis menyimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar selama pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-Ulum Terpadu yaitu dengan cara membuat program pelatihan kepada guru-guru didalam memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran di masa pandemi Covid-19, selain itu kepala sekolah juga melengkapi fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran, dan juga kepala sekolah memberikan bantuan dana kuota serta

pemotongan uang SPP kepada guru dan siswa. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ini telah dilakukan secara optimal yang bertujuan untuk memperlancar prosesi kegiatan belajar dan mengajar antara guru dan siswa serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, berdasarkan hasil observasi peneliti strategi kepala sekolah ini cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yaitu dengan melakukan fungsi-fungsi manajemen di dalamnya agar tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan tersebut. Meningkatkan kualitas pembelajaran terus diupayakan dengan mengembangkan sarana prasarana yang ada disekolah yang mendukung proses peningkatan pembelajaran tersebut.

2. Keterampilan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar di masa pandemi Covid-19 di SMA Islam Al-Ulum Terpadu dengan cara mengupgrade kemampuan SDM pendidik dan tenaga pendidik, menyusun RPP sesuai kebutuhan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, juga mengembangkan fasilitas yaitu menambah unit proyektor/infokus, penggunaan wifi diseluruh area serta memperbaiki jaringan wifi yang pada saat ini sedang masa pembangunan dan memperbaiki peralatan lainnya yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Disini terlihat bahwa keterampilan yang dimiliki kepala sekolah harus mencakup segala aspek pendidikan, agar sekolah yang dipimpin menjadi menarik dan unggul.

3. Strategi kepala sekolah didalam mengimplementasikan kebijakan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 di Covid-19 di SMA Islam Al-Ulum Terpadu dengan cara melakukan rapat rutin mingguan, juga selalu memantau langsung ke dalam ruang kelas baik dalam offline maupun online, juga selalu mengadakan evaluasi tiap minggunya.

Daftar Pustaka

- Anwar, M. I. (2004). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Aziz, A. (2011). *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Azizah, I. M. (2016). Efektivitas Pembelajaran menggunakan Permainan Tradisional. Jurnal Dinamika Pendidikan.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta; Kencana Perdana Media Grup.
- Candra Wijaya & M Rifa'i (2016). Dasar - Dasar Manajemen. Medan : Perdana Publishing
- Djaka, (2010) , kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini, Surakarta : Pustaka Mandiri
- Darmasyah, (2010) *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Eddy yunus (2016). Manajemen Strategis. Yogyakarta : CV.ANDI OFFSET
- Farida Rahim, (2007) *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar* . Jakarta: PT. Bumi Aksara
- George R Terry (2006). Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara
- Hadari Nawawi, (2005). Manajemen Strategik, Yogyakarta: gadjah madah pers
- Haidir. 2019. *Metode penelitian kualitatif*. Medan: Handbok
- Hadijaya, Y. (2013). Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif. Medan: Perdana Publishing
- Hidayat, R., & Wijaya, C. (2017). Ayat-Ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam.
- Isjon. (2009). Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antara peserta didik. Yogyakarta: Pustakan Pelajar.
- J. H, dkk. (2020). Pembelajaran Sains Di Era Akselerasi Digital, (Magetan Jawa Timur. Magetan: CV AE Media Grafika.
- Jelantik, K. (2015). Menjadi Kepala Sekolah Yang Propesional. Yogyakarta: Deepublish.
- Komariah, A., & Triatna, C. (2005). Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif. Bandung: Bumi Aksar.
- Marno, & Supriyanto. (2008). Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Mulyasa, E. (2004). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nur, H. M., & Dahlan, Z. (2019). *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif Dan Efisien*. Kota Batu: Literasi Nusantara.
- Purwanto, M. N. (2006). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, & al, e. (2006). *Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor: Alqaprint.
- Reza, Y., & Fernandes, R. (2021). Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Gunuang Ome Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Perspektif* , 421-424.
- RI, D. A. (2005). *Al Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV J-ART.
- Rivai, V., & Al, E. (2013). *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Shulhan, M. (2004). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bina Ilmu.
- Suharsimi, & Arikunto. (1990). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Syaiful Bahri Djamarah, (2006). *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahjosumidjo. (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanti (2008). *Manajemen*. Yogyakarta : Mitra Cendikia
- Wina Sanjaya, (2007) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana

